ABSTRAKSI

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA SMA NEGERI 2 MEDAN

Oleh : Sri Mawarni

NIM : 03 860 0180

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pola asuh demokratis dengan komunikasi interpersonal, dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para siswa SMA Negeri 2 Medan.

Berdasarkan uraian teoritis, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Ada hubungan yang positif antara pola asuh demokratis dengan komunikasi interpersonal. Artinya semakin demokratis pola asuh orangtua maka komunikasi interpersonal akan semakin baik. Sebaliknya semakin tidak demokrasi pola asuh orangtua, maka komunikasi interpersonal akan semakin buruk.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis diatas, maka digunakan metode analisis data Analisis Korelasi Product Moment, dimana berdasarkan analisis diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara pola asuh demokratis dengan komunikasi interpersonal. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,335$; $p < 0,010$. Dengan demikian hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima, dimana semakin demokratis pola asuh orangtua maka komunikasi interpersonal semakin baik dan semakin tidak demokratis pola asuh orangtua maka komunikasi interpersonal akan semakin buruk. 2). Pola asuh demokratis yang diterapkan orangtua memberikan pengaruh sebesar 11,2% terhadap kemampuan komunikasi interpersonal. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa masih terdapat sebesar 88,8% peranan dari faktor lain terhadap komunikasi interpersonal, dimana faktor-faktor lain tersebut dalam penelitian ini tidak dilihat, diantaranya adalah keterbukaan, empati, dukungan, kepositifan, konsep diri, membuka diri, percaya diri, percaya (menerima, empati kejujuran), sikap suportif, sikap terbuka, ketrampilan berkomunikasi, sikap, tingkat pendidikan, sistem sosial budaya, kesamaan, usia, Agama, satus keuangan.

Diketahui bahwa pola asuh demokratis yang diterapkan orangtua subjek dalam penelitian ini, yakni siswi-siswi SMA Negeri 2 Medan, tergolong sedang, sebab selisih antara nilai rata-rata empirik tidak melebihi bilangan satu SB atau SD. Selanjutnya diketahui bahwa, para siswa tergolong memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang tergolong sedang, sebab selisih antara nilai rata-rata empirik tidak melebihi bilangan satu SD atau SB.

Kata Kunci: Pola asuh demokratis dan komunikasi interpersonal